

**ANALISIS *RETURN ON ASSET, SIZE, DEBT TO ASSET RATIO*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45  
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

***ANALYSIS OF RETURN ON ASSETS, SIZE, DEBT TO ASSET RATIO  
TO FIRM VALUE IN LQ45 COMPANIES LISTED IN INDONESIA  
STOCK EXCHANGE***

**Nicky Astria Hutapea<sup>1)</sup>, Nurganda Siregar<sup>2)</sup>, Nova Azahra<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup>Program Studi Akuntansi, Univeritas Deli Sumatera Utara

<sup>1)</sup>[nickyastriahutapea68@gmail.com](mailto:nickyastriahutapea68@gmail.com), <sup>2)</sup>[nurganda19@gmail.com](mailto:nurganda19@gmail.com) <sup>3)</sup>[novaazzahra80@gmail.com](mailto:novaazzahra80@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset asset, size, debt to asset ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 21 perusahaan dengan tahun pengamatan 2017 hingga 2021. Sampel dipilih sebanyak 105 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data diolah menggunakan metode uji statistik regresi data panel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *return on asset asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *size, debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *return on asset asset, size, debt to asset ratio*, Nilai Perusahaan

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and analyse the effect return on asset, size, debt to asset ratio (DAR) on firm value LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is 21 companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation year 2017 to 2021. The sample is 105 and selected using the purposive sampling method. Data is processed using panel data regression statistical test methods. The results of this study prove that size and debt to asset ratio do not affect firm value while return on asset positively affect firm value in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keyword : return on asset asset, size, debt to asset ratio, price book value*

**1. PENDAHULUAN**

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang menjadi tujuan berdirinya sebuah perusahaan, antara lain mencapai keuntungan maksimal dan memaksimalkan nilai perusahaan yang bisa dilihat dari harga saham. Tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda-beda antar yang satu dengan yang lainnya. (Harjito, 2012)

Berdasarkan Harian Kompas tentang “Prospek Investasi Saham di tahun 2017”. Pengamatan dan analisa pada Gambar 1.1 terlihat terjadi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang cukup fluktuatif selama satu dekade terakhir di mana harga saham pada tahun 2008 sempat jatuh hingga titik paling rendah dikarenakan krisis global namun perlahan

## ***Judul Artikel : Analisis Return On Asset, Size, Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia***

---

bangkit kembali di tahun-tahun berikutnya. Walaupun terjadi fluktuasi hingga tahun 2017, namun terlihat bahwa harga saham cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya yang mencerminkan nilai perusahaan tiap tahunnya semakin baik.

Peningkatan dan penurunan harga saham ini mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan pada gambar 1.1 tersebut dari pergerakan IHSG dalam sepuluh tahun terakhir yang selalu mengalami kenaikan ini dapat menarik investor dalam melakukan investasi, menurut (Rodoni & Ali, 2014) semakin tinggi nilai harga saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dari harga saham yang dihasilkan oleh setiap perusahaan (Saragih, 2018) dalam CNBC Indonesia menyatakan tentang “Tahun ini Kinerja LQ-45 dibawah kinerja IHSG”. Saham yang terdaftar pada LQ 45 selama tiga kuartal terakhir mengalami penurunan lebih dari 35%. Penurunan tersebut disebabkan sentimen pasar saham yang kurang mendukung kinerja ketiga saham tersebut. Saham yang mengalami penurunan dalam tersebut, diantaranya adalah saham PT PP (Persero) Tbk ([PTPP](#)), di mana harga sahamnya dalam sembilan bulan turun 42,05% ke level Rp 1.530/saham. Sektor konstruksi memang sedang mendapat tekanan tahun ini, yang tercermin dari penurunan indeks sektor ini sebesar 12,17%. Emiten sektor konstruksi, khususnya perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang sempat mendapatkan sentimen negatif dari investor. Penyebabnya adalah kenaikan nilai utang yang tinggi karena mengerjakan proyek infrastruktur.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mendukung nilai perusahaan. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2005:65). Penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra, 2012), (Novari, P M. LestaRi, 2016), profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Suranta dan Pranata (2003) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

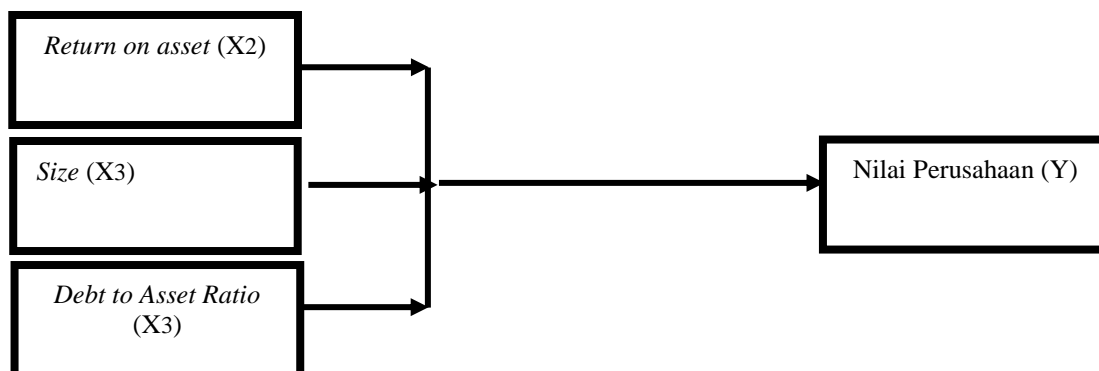
Satu faktor yang mendukung nilai perusahaan adalah *size* atau ukuran perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka ukuran perusahaan, menunjukkan nilai yang berubah, hal ini otomatis memberikan informasi pada investor dalam memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan. Pada beberapa penelitian juga dapat dilihat perbedaan hasil dari *size* terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang berbeda-beda. Begitu juga dengan struktur modal dengan nilai perusahaan. Beberapa peneliti juga menghasilkan hasil yang berbeda dari struktur modal dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian terdahulu masih menghasilkan banyak perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai pengaruh *return on asset, size, debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

### Kerangka konseptual dan Hipotesis

Pada penelitian ini variable dependen adalah Nilai Perusahaan dan variable independen adalah *Return on asset*, *Size* dan *Debt to asset ratio* dan berikut contoh kerangka konsep pada gambar 1:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 2. Maka dapat hipotesis pada penelitian ini adalah:

- 1 : *Return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- 2 : *Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- 3 : *Debt to Asset ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian hubungan sebab akibat, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta dari fenomena yang ada dan mencari informasi faktual tentangnya hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia tentang laporan keuangan pada perusahaan indeks LQ-45 periode tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) pada periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan dipilih 21 perusahaan dan terdiri dari 5 tahun penelitian dan menghasilkan 105 sampel.

### Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan *Eviews 9* dikarenakan dalam penelitian ini terdapat karakteristik data *cross section* dan *time series* secara bersamaan. Terdapat beberapa tahapan analisis dalam teknik analisis data yaitu statistik deskriptif yang terdiri dari minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji *Chow test* atau *likelihood ratio test* yaitu sebuah pengujian untuk memilih antara model *common effect* dan model *fixed effect yang tepat* dan uji *Hausman*

**Judul Artikel : Analisis Return On Asset, Size, Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**

digunakan untuk menentukan estimasi model yang digunakan antara model *fixed effect* atau model *random effect*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik deskriptif

Analisis Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deksripsi suatu data yang dijadikan sampel penelitian, yang dilihat dari nilai minimum (*minimum*), maksimum (*maximum*), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Adapun hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel Tahun 2016-2021**

Variable	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	0.63	23.31	2.77	3.91
Return on asset (X1)	1.34	46.07	9.23	8.22
Size (X2)	31.48	34.252	31.36	14.02
Debt to asset ratio (X3)	12.14	90.75	53.30	19.50

Sumber: Hasil olah software Eviews 9, 2023

#### Hasil uji Regresi data panel Main Model

**Tabel 2 Analisis Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.07377	2.752443	5.80819	0.0000
X1	0.003939	0.015401	7.914760	0.0000
X2	-0.452351	0.086904	-5.328204	0.0000
X3	-0.002001	0.006174	-3.555300	0.7125

Sumber: Hasil olah software Eviews 9, 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat hasil regresi dapat panel yang kemudian dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = 16,07377 + 0,003939 X_{1it} - 0,45252351 X_{2it} - 0,002001 X_{3it}$$

Dari persamaan regresi dapat dinyatakan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 16.07377 artinya jika variabel X nilainya tetap maka variabel Y (Nilai Perusahaan) bernilai sebesar 16.07377
- 2) Nilai koefisien untuk variabel  $X_{1it}$  (*Return on asset*) adalah sebesar 0.003939 artinya setiap kenaikan variabel *Return on asset* sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 0.003939 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien untuk variabel  $X_{2it}$  (*Size*) adalah sebesar -0.452351 artinya setiap kenaikan variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan

---

akan naik sebesar 0.452351 artinya kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

- 4) Nilai koefisien untuk variabel  $X_{3it}$  (Profitabilitas) adalah sebesar -0.002001 artinya setiap kenaikan variabel Profitabilitas sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.002001 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

#### **Pengaruh *Return on asset* terhadap nilai perusahaan.**

Hasil pengujian yang dilakukan *Return on assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil Thitung 7.914760 dengan tingkat signifikansi 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa Thitung lebih besar dari pada Ttabel yaitu dengan nilai  $7,141577 > 1,9847$  dengan nilai signifikan  $0.0000 < 0,05$ . yang artinya profitabilitas memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, maka hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Sesuai dengan *Signalling theory* semakin besar *Return on asset* sebagai rasio profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka efisiensi penggunaan aktiva akan memperbesar laba. *Return on assets* merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan, yang mempengaruhi investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. *Return on assets* yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan untuk menjalankan operasional perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sehingga *Return on assets* memotivasi investor ataupun calon investor untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) dan Mudjijah d.k.k; (2019), (Mahendra, 2012) (Rina & Monika 2014), (Lestari, 2016), profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh *Size* terhadap Perusahaan**

Hasil pengujian Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa *Size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil Thitung -5.328204 dengan tingkat signifikansi 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa Thitung lebih besar dari pada Ttabel yaitu dengan nilai  $-5.328204 > 1,9847$  dengan nilai signifikan  $0.0000 < 0,05$ . Hasil penelitian terhadap *Size* dengan hasil Uji-t statistic bahwa *Size* berpengaruh terhadap negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 pada penelitian ini ditolak. Berdasarkan agency theory ukuran perusahaan besar akan menimbulkan biaya keagenan yang lebih besar. Berbagai biaya yang muncul akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga deviden (laba ditahan) yang dapat diterima oleh investor akan menurun. Sehingga akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut (Purwohandoko, 2017) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan**

Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil Thitung -3.555300 dengan tingkat signifikansi 0.7125. Hal ini menunjukkan bahwa Thitung lebih besar dari pada Ttabel yaitu dengan nilai  $-3.555300 > 1,9847$  dengan nilai signifikan  $0,7228 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, Wirajaya (2013, Permatasari & Azizah (2018) bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hutang dari perusahaan tidak mempengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan, investor tidak melihat hutang dari perusahaan dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on asset* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. *Size* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Size* berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. *Size* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Brigham, F., dan J. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta., and L., Gapenski. 1996. *Financial Management Theory and Practise*, Fifth Edition. United States of America
- Dewi, Wirajaya (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. ISSN:2302-8556 E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372
- Harjito, A. M. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Husnan, S., dan E. Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Disertasi*. UDAYANA. Denpasar
- Kompas. (2017, October 4). Grafik Pergerakan IHSG 10 tahun terakhir. *IHSG*.
- Mahendra, A. A. S. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indoensia*.
- Margaretha, Christine et al. (2020). Analysis of Factors Affecting Firm Value in Plantation Companies Listed On BEI With Profitability As An Intervening Variable. *International journal of Public Budgeting, Accounting and Finance* v. 2 n. 4 ISSN: 2655-6693, 1-12.
- Raharjo, E. 2007. Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, Vol.02, No.01: 37-46
- Saragih, Houtmand. P. (2018, Oktober 1). Banyak sentimen Negatif, Harga 3 saham Anjlok Lebih 35%. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181001143857-17-35493/banyak-sentimen-negatif-harga-3-saham-lq45-anjlok-lebih-35>
- Novari, P M. LestaRi, V. P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pad Sektor Properti dan Real Estate. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 5 No 9(2016).
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the

- 
- Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103.  
<https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p103>
- Thamida, N & Lukman. H. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi* Volume XVIII. No.02. Mei 2013:198-211